

**KINERJA GURU BIMBINGAN DAN KONSELING
DALAM PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
DAN UPAYA PEMBINAAN YANG DILAKUKAN KEPALA SEKOLAH**

(Studi Kasus pada Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Kota Padangsidempuan)

TESIS



Oleh

**ASMARYADI
NIM. 1103699**

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
PROGRAM PASCASARJANA FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

ABSTRACT

Asmaryadi. 2013. Guidance and Counseling Teacher Performance on Guidance and Counseling Service and Construction Effort of the Headmaster (Case Studies in Public High Schools 3 Cities Padangsidimpuan). Thesis. Education Faculty Post Graduate Program State University of Padang.

This research held because of guidance and counseling teacher performance on guidance and counseling service and construction effort of the headmaster are not optimal yet. As the result, numbers of students can not obtain counseling service. Next, the guidance and counseling teacher herself/himself do not master optimally the counseling service itself. The headmaster also experienced the same thing. Therefore, a routine construction is needed.

This research aimed to describe guidance and counseling teacher performance on guidance and counseling service and construction effort of the headmaster and problems occur to increase guidance and counseling teacher performance. The informant of this research is guidance and counseling teacher, headmaster and students. The method used in choosing the informant is snowball sampling.

It is a qualitative descriptive research with a case study approach. It takes time on April to June 2013. The techniques in collecting the data are interview and observation. To assure the authenticity, the researcher use credibility, transferability, dependability and conformability. Model Spradley is used to analyze the data. Data presentation and conclusion can be drawn after triangulation in order to obtain research credibility.

The result of this research is as follow: 1) guidance and counseling teacher performance on guidance and counseling service, the performance of guidance and counseling teacher on guidance and counseling service is still minim and there is only incidental service, indeed it is very rare for the students to experience counseling service, 2) construction practice by the headmaster to increase guidance and counseling teacher performance is a general one, there is no specific construction to increase guidance and counseling teacher performance on guidance and counseling service, 3) construction effort to guidance and counseling teacher coordinator in order to increase guidance and counseling teacher performance on guidance and counseling service is really minim, such as how to manage guidance and counseling program in planning, organizing, applying, controlling and following up, 4) the obstacle and support factors on construction of guidance and counseling teacher performance at guidance and counseling service are so many lack of facility, for example there is no a tool to reveal problem at public SMAN 3 Padangsidimpuan. Next, the service is not optimum yet. To solve these problems are to increase professional performance of guidance and counseling teacher through education, trainings, seminar, MGBK, optimum guidance and counseling teacher construction by related instance. Next, the headmaster should increase the knowledge related with guidance and counseling so that a mandate and prestige guidance and counseling service will take place.

ABSTRAK

Asmaryadi. 2013. Kinerja Guru Bimbingan dan Konseling dalam Pelayanan Bimbingan dan Konseling dan Upaya Pembinaan yang dilakukan Kepala Sekolah (Studi Kasus pada Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Kota Padangsidempuan). Tesis. Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini berawal dari kinerja guru BK dalam pelayanan BK dan upaya pembinaan yang dilakukan kepala sekolah yang belum optimal, sehingga banyak siswa tidak mendapatkan pelayanan BK, sementara guru BK itu sendiri belum memahami secara optimal tentang pelayanan BK tersebut, begitu juga dengan kepala sekolah, sehingga perlu pembinaan yang bersifat rutin.

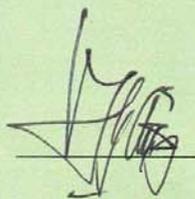
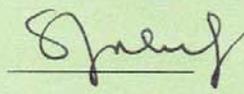
Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan tentang kinerja guru BK dalam pelayanan BK dan upaya pembinaan yang dilakukan kepala sekolah serta kendala-kendala yang dihadapi dalam meningkatkan kinerja guru BK. Informan penelitian adalah guru BK, kepala sekolah, dan siswa. Pemilihan informan menggunakan metode *snowball sampling*.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus, yang dilakukan pada bulan April sampai dengan Juni 2013. Teknik pengumpulan data yaitu wawancara dan observasi. Untuk menjamin keabsahan data, peneliti mengacu pada penggunaan standar keabsahan data (*credibility*), keteralihan (*transferibility*), ketetapan/keajegan (*dependability*) dan penegasan atau kepastian (*comformability*). Data dianalisis dengan menggunakan model Spradley. Penyajian data dan penarikan kesimpulan dilaksanakan setelah dilakukan triangulasi untuk memperoleh kredibilitas penelitian.

Temuan penelitian ini adalah tentang: 1) Kinerja guru BK dalam pelayanan BK masih minim dan hanya sebatas pelayanan yang bersifat insidental saja, dan siswa jarang sekali mendapatkan pelayanan BK. 2) Upaya pembinaan yang dilakukan kepala sekolah dalam membantu kinerja guru BK, masih pembinaan yang bersifat menyeluruh dalam sekolah belum ada pembinaan yang khusus kepada guru BK dalam peningkatan pelayanan BK. 3) Upaya pembinaan koordinator guru BK dalam membantu kinerja guru BK dalam pelayanan BK masih sangat minim, seperti pembinaan mengelola program BK dalam perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengontrolan dan tindak lanjut, belum memadai. 4) Faktor penghambat dan pendukung pembinaan kinerja guru BK dalam pelayanan BK masih banyak kekurangan fasilitas, seperti alat ungkap masalah belum ada pada SMAN 3 Kota Padangsidempuan. Kemudian pelayanan yang belum tercapai dan belum optimal. Adapun upaya yang dilakukan untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan meningkatkan kemampuan kinerja guru BK melalui pendidikan, pelatihan-pelatihan, seminar, mengaktifkan MGBK, mengoptimalkan pembinaan guru BK oleh instansi terkait. Demikian juga dengan kepala sekolah, agar lebih meningkatkan pengetahuan terkait dengan ilmu BK sehingga tercapai pelayanan BK yang bermandat dan bermartabat.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

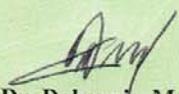
Nama Mahasiswa : *Asmaryadi*
NIM : 1103699

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Prof. Dr. Yahya Java, M.A</u> Pembimbing I		<u>17-09-2013</u>
<u>Dr. Syahniar, M. Pd., Kons.</u> Pembimbing II		<u>17-09-2013</u>

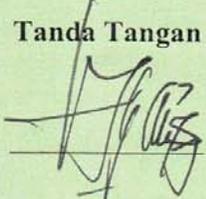
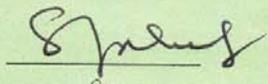
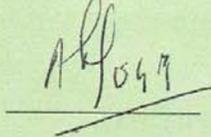
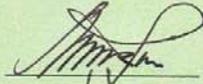
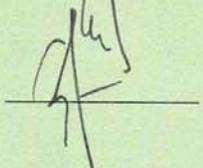
Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang,


Prof. Dr. Firman, M. S., Kons.
NIP. 19610225 198602 1 001

Ketua Program Studi
Bimbingan dan Konseling,


Dr. Daharnis, M.Pd., Kons.
NIP. 19601129 198602 1 002

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Prof. Dr. Yahya Java, M.A</u> (Ketua)	
2.	<u>Dr. Syahniar, M.Pd., Kons.</u> (Sekretaris)	
3.	<u>Prof. Dr. A. Muri Yusuf, M. Pd.</u> (Anggota)	
4.	<u>Prof. Dr. Mudjiran, M. S., Kons.</u> (Anggota)	
5.	<u>Prof. Dr. Sufyarma Marsidin, M. Pd.</u> (Anggota)	

Mahasiswa :

Nama : *Asmaryadi*

NIM : 1103699

Tanggal Ujian : 5 September 2013

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

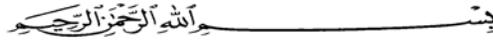
1. Karya tulis saya, tesis dengan judul **Kinerja Guru Bimbingan Dan Konseling dalam Pelayanan Bimbingan dan Konseling dan Upaya Pembinaan yang dilakukan Kepala Sekolah (Studi Kasus pada Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Kota Padangsidempuan)** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penelitian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebut nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juni 2013
Saya yang menyatakan,



Asmaryadi
NIM. 1103699

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahil'allahin, peneliti bersyukur kehadiran Allah SWT dan bershawat kepada Nabi Muhammad SAW, karena dengan rahmat dan hidayah-Nya penyusunan tesis yang berjudul **“Kinerja Guru Bimbingan dan Konseling dalam Pelayanan Bimbingan dan Konseling dan Upaya Pembinaan yang dilakukan Kepala Sekolah (Studi Kasus di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Kota Padangsidempuan)”** dapat terselesaikan.

Peneliti menyadari sepenuhnya sebagai insan ciptaan Allah SWT, yang penuh kekurangan dan kesalahan, maka peneliti sadar bahwa dalam penyusunan tesis ini tidak akan terlepas dari segala bentuk bantuan secara moril materiil oleh pihak-pihak yang tulus dan ikhlas telah membantu peneliti, untuk itu izinkan penulis mengucapkan rasa terimakasih dan penghargaan yang sebesar - besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Yahya Jaya, M.A. Sebagai Pembimbing I yang dengan penuh ketulusan dan kesabaran telah memberikan bimbingan kepada peneliti sehingga tesis ini dapat terselesaikan dengan semangat dan motivasi yang begitu berarti sehingga tesis ini dapat selesai dengan baik.
2. Dr. Syahniar, M.Pd., Kons. sebagai Pembimbing II yang dengan kesabaran dan ketulusan telah meluangkan waktunya dalam membimbing, memberikan arahan dan motivasi.
3. Prof. Dr. A. Muri Yusuf, M.Pd. sebagai Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling dan selaku penguji yang telah memberikan masukan, saran, arahan, bantuan dan motivasi kepada peneliti demi kelengkapan penyusunan tesis ini.
4. Prof. Dr. Mudjiran, M.S., Kons. selaku penguji yang telah banyak memberikan masukan, saran, arahan dan semangat untuk menyelesaikan tesis ini.
5. Prof. Dr. Sufyarma Marsidin, M.Pd. selaku penguji yang telah memberikan masukan, saran, arahan dan bimbingan demi kelengkapan penyusunan tesis ini.

6. Bapak Kepala Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat dan Bapak Kepala Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian di daerah Kota Padangsidempuan.
7. Bapak Kepala Dinas Pendidikan Daerah Kota Padangsidempuan dan Bapak Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Kota Padangsidempuan dan Koordinator guru BK dan guru BK, siswa yang bersedia membantu peneliti dalam memberikan data guna penyusunan tesis ini.
8. Para Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan berbagai ilmu dan pengetahuan kepada peneliti guna pengembangan keilmuan peneliti.
9. Untuk Keluargaku tercinta, Ayahanda (alm) Sahrim Lubis dan Ibunda Mainah Nasution serta Abanganda Yarhamuddin berserta keluarga, Kakak Salmiati, Nur Akidah beserta keluarga, Adik Hosiyarobbah, yang telah banyak memberikan doa dan dorongan secara moril dan materil demi terselesaikannya penulisan tesis.
10. Rekan-rekan juang Mahasiswa Program Pascasarjana FIP UNP Angkatan 2011, khususnya dari Kota Padangsidempuan, abanganda Sukatno, Khairul Amri, Malim Soleh Rambe, Riswan Efendi Hrp dan kakak Hotnarida Witasari Hsb, Erlina Hrp, Fitri Elfida Ritonga, dari Padang Linda Fitria, Emeliya Hardi, Rani Mega Putri, Siska Folastri, mas Mirza Irawan, Afriadi Sofyan terimakasih untuk dukungan, perhatian, semangat serta ide-ide yang brilian telah diberikan dalam penulisan tesis ini.

Tak banyak yang peneliti berikan kepada semua pihak kecuali hanya sebuah kata terimakasih, harapan penulis semoga Allah membalas semuabantuan, dorongan dan kemudahan yang telah diberikan sebagai suatu amal dan ilmu yang bermanfaat, bernilai ibadah dengan pahala yang setimpal. Amiin Ya Robbal Aalamiin.

Padang, Juni 2013

Peneliti

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRACT	ii
ABSTRAK	iii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iv
PERSETUJUAN KOMISI	v
SURAT PERNYATAAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Masalah dan Fokus Penelitian	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Pelayanan BK di Sekolah dan Kinerja Guru BK.....	13
1. Pengertian Kinerja	13
2. Kinerja Guru BK.....	15
3. Ketentuan Guru BK	17
4. Pengertian Guru BK.....	19
5. Tugas dan Tanggungjawab Guru BK	20
6. Jenis Layanan dan Kegiatan Pendukung BK.....	24
7. Kegiatan Pendukung BK.....	26
8. Format Kegiatan BK	27
9. Program Pelayanan dan Penyusunan Program BK.....	27
10. Volume Kerja Guru BK.....	29
11. Materi Program BK dan Bidang Pengembangan BK.....	30
B. Upaya Kepala Sekolah dalam Pembinaan Kinerja Guru BK.....	31
1. Pengertian Pembinaan.....	31
2. Berbagai Bentuk Pembinaan.....	33
3. Kepala Sekolah sebagai Pembina	41
4. Tujuan Pembinaan	44

C. Penelitian yang Relevan	46
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	48
B. Lokasi Penelitian	48
C. Informan Penelitian	49
D. Teknik dan Alat Pengumpul Data	50
E. Teknik Menjamin Keabsahan Data	54
F. Teknik Analisis Data	57
BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Penelitian	66
1. Temuan Umum Penelitian	66
a. Gambaran Umum Kota Padangsidempuan.....	66
b. Gambaran Umum SMA Negeri 3 Kota Padangsidempuan	73
2. Temuan Khusus Penelitian	77
a. Gambaran Umum Profil Informan Penelitian	77
b. Gambaran Kinerja Guru BK dalam Pelayanan BK.....	79
B. Pembahasan Penelitian	101
1. Kinerja Guru BK dalam Pelayanan BK.....	101
2. Upaya Pembinaan Kepala Sekolah dalam Membantu Kinerja Guru BK dalam Pelayanan BK	105
3. Upaya Koordinator Guru BK dalam Membantu Kinerja Guru BK dalam Pelayanan BK.....	107
4. Faktor Penghambat dan Pendukung dalam Pembinaan Kinerja Guru BK dalam Pelayanan BK.....	109
5. Solusi yang dilakukan dalam upaya pembinaan kinerja guru BK.....	114
C. Keterbatasan Penelitian	1166
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	117
B. Implikasi	120
C. Saran.....	122
DAFTAR RUJUKAN	124

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Hubungan Semantik Universal	60
Tabel 2. Data guru SMA Negeri 3 Kota Padangsidempuan	73
Tabel 3. Rincian guru SMA Negeri 3Kota Padangsidempuan	74
Tabel 4. Buku Kegiatan Pembelajaran	75
Table 5. Fasilitas Pendukung Kegiatan Pembelajaran	76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Pedoman Wawancara.....	128
Lampiran 2. Daftar Pertanyaan.....	130
Lampiran 3. Pedoman Observasi Kinerja Guru BK dalam Pelayanan BK dan Upaya Pembinaan yang dilakukan Kepala Sekolah.....	131
Lampiran 4. Pedoman Observasi Kinerja Guru BK dalam Pelayanan BK dan Upaya Pembinaan yang dilakukan Kepala Sekolah.....	132
Lampiran 5. Hasil Observasi Kinerja Guru Bimbingan Dan Konseling dalam Pelayanan Konseling dan Upaya Pembinaan Kepala Sekolah.....	134
Lampiran 6. Hasil Wawancara Guru BK “PHN”	135
Lampiran 7. Hasil Wawancara Guru BK “NST”	137
Lampiran 8. Hasil Wawancara Koordinator Guru BK “SRG”	139
Lampiran 9. Hasil Wawancara Kepala Sekolah “HSN”	141
Lampiran 10. Hasil Wawancara Siswa “PRS”	143
Lampiran 11. Analisis Data Penelitian	144
Lampiran 12. Foto Dokumentasi Observasi dan Wawancara	165

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada hakekatnya adalah usaha memuliakan kemanusiaan manusia. Pendidikan amat strategis untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan diperlukan guna meningkatkan mutu bangsa secara menyeluruh. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Penyelenggaraan pendidikan di Indonesia merupakan suatu sistem pendidikan nasional yang diatur secara sistematis. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Guru merupakan kunci dalam peningkatan mutu pendidikan dan mereka berada di titik sentral dari setiap usaha reformasi pendidikan yang

diarahkan pada perubahan-perubahan kualitatif. Setiap usaha peningkatan mutu pendidikan seperti perubahan kurikulum, pengembangan metode-metode mengajar, penyediaan sarana dan prasarana akan berarti apabila melibatkan guru. Dewasa ini berbagai cara dilakukan untuk meningkatkan mutu guru yang telah berdinamika di sekolah melalui pendidikan dalam jabatan. Tujuannya adalah untuk meningkatkan keterampilan mengajar, penguasaan terhadap materi ajar, serta komitmen dan motivasi guru dalam mengajar (Saudagar dan Idrus, 2009:85).

Peningkatan mutu pendidikan ditentukan oleh kesiapan sumber daya manusia yang terlibat dalam proses pendidikan. Guru, termasuk guru bimbingan dan konseling, (selanjutnya kata bimbingan dan konseling akan disingkat dengan BK). Guru BK merupakan salah satu faktor penentu tinggi rendahnya mutu hasil pendidikan yang mempunyai posisi strategis maka setiap usaha peningkatan mutu pendidikan perlu memberikan perhatian besar kepada peningkatan guru baik dalam segi kuantitas maupun kualitas mutu kerjanya.

Tugas dan peran guru dari hari ke hari semakin kompleks, seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Guru sebagai komponen utama dalam dunia pendidikan dituntut untuk mampu mengimbangi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang dalam masyarakat. Melalui sentuhan guru disekolah diharapkan mampu menghasilkan peserta didik yang memiliki kinerja tinggi dan siap menghadapi tantangan hidup dengan penuh keyakinan dan percaya diri yang tinggi (Kunandar, 2009:37).

Dalam rangka ini guru tidak semata-mata sebagai pengajar (*transfer of knowledge*), tetapi juga pendidik (*transfer of values*) dan sekaligus sebagai pembimbing yang memberikan pengarahan dan menuntun siswa dalam belajar (Sardiman, 1996:123).

Dalam program perkembangan kegiatan BK diasumsikan diperlukan oleh seluruh siswa, termasuk di dalamnya siswa yang memiliki kesulitan. Seluruh siswa ingin memperoleh pemahaman diri, meningkatkan tanggungjawab terhadap control diri, memiliki kematangan dalam memahami lingkungan, dan membuat keputusan. Setiap siswa memerlukan bantuan dalam mempelajari cara pemecahan masalah, dan memiliki kematangan dalam memahami nilai-nilai. Semua siswa memerlukan rasa dicintai dan dihargai, memiliki kebutuhan untuk meningkatkan kemampuannya, dan memiliki kebutuhan untuk memahami kekuatan pada dirinya (Mamat Supriatna, 2011: 32).

Pendidikan pada umumnya selalu berintikan bimbingan. Sebab pendidikan bertujuan agar anak didik menjadi kreatif, produktif, dan mandiri. Artinya pendidikan berupaya untuk mengembangkan individu anak. Segala aspek diri peserta didik harus dikembangkan seperti intelektual, moral, sosial, kognitif, dan emosional. Bimbingan dan konseling adalah upaya untuk membantu perkembangan aspek-aspek tersebut menjadi optimal, harmonis, dan emosional (Sofyan S. Willis, 2007:5).

Kebutuhan siswa selama rentang umur lebih 16-19 tahun. Kebutuhan orang muda pada masa itu terutama bersifat psikologis, seperti

mendapat perhatian dan dukungan tanpa pamrih negatif apa pun, mendapat pengakuan terhadap keunikan alam pikiran dan perasaannya, menerima kebebasan yang wajar dalam mengatur kehidupannya sendiri tanpa dilepaskan sama sekali dari perlindungan keluarga, memperoleh prestasi-prestasi yang patut dibanggakan dibidang akademik dan non akademik, membina persahabatan dengan teman sejenis dan lain jenis, memiliki cita-cita hidup yang pantas untuk dikejar (W.S. Winkel, 1997:167).

Berbicara masalah kinerja seorang staf atau pegawai akan berhubungan dengan masalah disiplin. Disiplin ini akan mempengaruhi semangat kerja sehingga kinerjanya lebih baik. Oleh karena itu, disiplin merupakan sikap atau tingkah yang menggambarkan kepatuhan pada suatu aturan atau ketentuan termasuk suatu kesepakatan bersama (Mustofa Kamil, 2010:105).

Selain itu sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 162/13 tahun 2003. tentang Pedoman Penugasan guru sebagai Kepala Sekolah, Pasal 9 ayat (2), dijelaskan bahwa aspek penilaian kepala sekolah atas dasar tugas dan tanggungjawab kepala sekolah sebagai berikut:

- a. Pemimpin
- b. Manajer
- c. Pendidik
- d. Administrator
- e. Wirausahawan
- f. Pencipta Iklim kerja
- g. Penyelia

Peningkatan mutu pendidikan di sekolah perlu didukung kemampuan manajerial kepala sekolah. Sekolah perlu berkembang dari tahun ke tahun. Karena itu, hubungan baik antar guru perlu diciptakan agar terjadi iklim dan suasana kerja yang kondusif dan menyenangkan (Mulyasa, 2012:57).

Manusia perlu mengenal dirinya sendiri dengan sebaik-baiknya. Dengan mengenal diri sendiri, mereka akan dapat bertindak dengan tepat sesuai dengan kemampuan yang ada pada dirinya. Walaupun demikian, tidak semua manusia mampu mengenal segala kemampuan dirinya. Mereka ini memerlukan bantuan orang lain agar dapat mengenal diri sendiri, lengkap dengan segala kemampuan yang dimilikinya dan bantuan tersebut dapat diberikan oleh guru bimbingan dan konseling (Bimo Walgito, 2010:10).

Citra BK semakin diperburuk dengan masih adanya guru BK yang kinerjanya tidak profesional. Mereka masih lemah dalam (a) memahami konsep-konsep bimbingan secara komprehensif, (b) menyusun program BK, (c) mengimplementasikan teknik-teknik BK, (d) kemampuan berkolaborasi dengan pimpinan sekolah dan guru mata pelajaran, (e) mengelola BK, (f) mengevaluasi program (proses dan hasil) bimbingan dan konseling, dan melakukan tindak lanjut (*follow up*) hasil evaluasi untuk perbaikan atau pengembangan program, dan (g) penampilan kualitas pribadinya, yaitu mereka dinilai masih kurang percaya diri, kurang ramah, kurang kreatif, kurang kooperatif dan kolaboratif (Yusuf dan Nurihsan, 2006:101).

Tugas penting guru pada pendidikan formal di sekolah diantaranya adalah membantu peserta didik untuk mengenal dan mengetahui sesuatu terutama memperoleh pengetahuan. Peran guru atau pendidik adalah sebagai fasilitator atau moderator dan tugasnya adalah merangsang atau memberikan stimulus, membantu peserta didik untuk mau belajar sendiri dan memutuskan pengertiannya (Elfindri dan Rumengan, 2010:207).

Terselenggara dan berhasilnya kinerja pelayanan BK di sekolah tidak akan terwujud tanpa adanya suatu sistem manajemen layanan yang dilakukan secara jelas, sistematis dan terarah. Kinerja BK harus diperhatikan dan dilaksanakan oleh guru BK mulai dari perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*) dan pengontrolan (*controlling*) dan tindak lanjut pelayanan BK. Hal ini terkait dengan fungsi manajemen, namun dalam pelaksanaan secara utuh, proses konseling (*actuating*) menjadi sebuah hal yang sangat penting dalam manajemen pelaksanaan BK.

Ketika guru BK didatangi oleh seorang klien, kemudian klien meminta konseling, menurut etika dan kode etik profesi maka guru BK harus segera mengkonselingi tanpa harus mempertimbangkan apakah satuan layanan (SATLAN) dan satuan pendukung (SATKUNG) sudah dibuat atau bahkan apakah ini masuk ke dalam program tahunan, semesteran, bulanan, mingguan dan harian. Tentu saja untuk dapat melakukan proses konseling (*actuating*) ini guru BK harus memahami hal-hal yang terkait dengan BK. Tanpa pemahaman yang baik maka akan sulit melakukan proses konseling (*actuating*) dengan baik.

Berdasarkan observasi di lapangan dan wawancara dengan guru BK tanggal 27 Agustus 2012 di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Kota Padangsidempuan, yang kebetulan sekolah ini merupakan tempat PLBK selama 6 bulan sehingga peneliti sudah memahami tentang sekolah ini. Fenomena yang sering terjadi adalah masalah perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengontrolan, evaluasi dan tindak lanjut dalam pelayanan BK yang masih minim. Sebagai contoh permasalahan yaitu tentang perencanaan satuan layanan dan pendukung, kemudian pelaksanaan satuan layanan dan satuan pendukung belum sesuai dengan teori dan praktek yang dilaksanakan, bahkan jarang sekali pelayanan BK dilakukan oleh guru BK.

Guru BK belum memahami tugas perkembangan diri siswa itu sendiri, sehingga (*need assessment*) tidak terpenuhi sesuai dengan kebutuhan dan kondisi siswa. Bahkan kinerja guru BK dalam pengelolaan pelayanan BK belum optimal. Sehingga timbul kendala dan permasalahan dalam kinerja guru BK akibat sebagian besar personil sekolah bahkan dari dinas pendidikan dan pengawas BK belum memahami apa yang seharusnya dilaksanakan dalam BK itu sendiri. Hal ini tentu saja menjadi kendala bagi guru BK dalam mengelola pelayanan BK, sementara permasalahan siswa saat ini sudah semakin kompleks. Permasalahan lain yang muncul adalah kurangnya pembinaan kepala sekolah dan wakil kepala sekolah sekaligus koordinator BK terhadap kinerja guru BK.

Permasalahan tersebut tentu saja menjadi kendala bagi guru BK dalam menjalankan tugas-tugas pekerjaan. Konsekuensinya dari hal

tersebut berujung pada pertanyaan bagaimana komitmen guru BK terhadap pekerjaannya. Hal ini berdampak pada kinerja guru BK dalam memberikan layanan BK di sekolah.

Berdasarkan fenomena yang telah disebutkan diatas, maka peneliti ingin mendeskripsikan “*Kinerja Guru Bimbingan dan Konseling dalam Pelayanan Bimbingan dan Konseling dan Upaya Pembinaan yang dilakukan Kepala Sekolah (Studi Kasus pada Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Kota Padangsidempuan)*”.

B. Masalah dan Fokus Penelitian

1. Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian identifikasi masalah penelitian di atas, dengan mempertimbangkan tingkat kepentingan serta faktor keterbatasan tenaga, dana dan waktu, maka masalah penelitian dibatasi pada Bagaimana Kinerja Guru Bimbingan dan Konseling dalam Pelayanan BK dan Upaya Pembinaan yang dilakukan Kepala Sekolah Studi pada Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Kota Padangsidempuan?

2. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian di atas maka fokus masalah penelitian dibatasi pada:

- a. Bagaimana kinerja guru BK dalam pelayanan BK yang dilakukan guru BK dan hasilnya pada Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Kota Padangsidempuan?

- b. Bagaimana upaya pembinaan kepala sekolah dalam membantu kinerja guru BK dalam pelayanan BK pada Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Kota Padangsidempuan?
- c. Bagaimana upaya pembinaan koordinator guru BK dalam membantu kinerja guru BK dalam pelayanan BK pada Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Kota Padangsidempuan?
- d. Apakah faktor penghambat dan pendukung dalam upaya pembinaan kinerja guru BK dalam pelayanan BK pada Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Kota Padangsidempuan?
- e. Apakah solusi yang dilakukan dalam upaya pembinaan kinerja guru BK dalam pelayanan BK pada Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Kota Padangsidempuan?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang:

- a. Kinerja pelayanan guru BK dan hasilnya dalam peningkatan kinerja guru BK pada Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Kota Padangsidempuan.
- b. Upaya pembinaan yang dilakukan kepala sekolah dalam membantu guru BK mengelola pelayanan BK bagi peningkatan kerjanya pada Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Kota Padangsidempuan.
- c. Upaya pembinaan yang dilakukan koordinator guru BK dalam membantu guru BK mengelola pelayanan BK bagi peningkatan

kinerjanya pada Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Kota Padangsidempuan.

- d. Faktor penghambat dan pendukung dalam upaya pembinaan kinerja guru BK dalam pelayanan BK pada Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Kota Padangsidempuan.
- e. Solusi yang dilakukan dalam upaya pembinaan kinerja guru BK dalam pelayanan BK pada Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Kota Padangsidempuan.

b. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi Kinerja guru BK dapat mengembangkan ilmu pendidikan, khususnya BK. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai dasar bagi pengambilan keputusan guna perbaikan pengelolaan pelaksanaan pelayanan dan peningkatan kinerja guru BK serta memacu penanggungjawab/pengelola pelayanan BK di institusi pendidikan, melakukan perbaikan-perbaikan yang diperlukan secara berkala dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan pelayanan BK di sekolah.
- b. Bagi kepala sekolah dalam pengembangan ilmu pendidikan diperolehnya data yang akurat dan komprehensif tentang pelaksanaan, manfaat dan kendala-kendala sebagai salah satu masukan bagi penanggungjawab/pengelola pendidikan di sekolah, dan khususnya bagi BK dalam mengelola dan mengambil keputusan tentang keberhasilan dan efisiensi

program BK serta alternatif bentuk/pola pelatihan dalam usaha meningkatkan kinerja dan komitmen guru BK dalam menjalankan peran dan fungsinya sebagai pelayanan BK di sekolah.

- c. Bagi koordinator guru BK dalam pengembangan ilmu pendidikan terjadinya proses perbaikan dalam pendidikan dan khususnya BK terjadinya perbaikan pelaksanaan pelayanan BK mulai dari *planning, organizing, actuating, controlling* penilaian dan tindak lanjut (POAC Plus). Kemudian kegiatan layanan serta adanya dampak pelayanan bagi siswa serta peningkatan kinerja guru BK.
- d. Mengetahui faktor penghambat dan pendukung dalam pengembangan ilmu pendidikan, khususnya BK dan memahami faktor penghambat dan mencari solusi yang efektif untuk meningkatkan pelayanan BK. Faktor pendukung mengefektifkan kembali dan berusaha menambah wawasan tentang pelayanan BK melalui pendidikan dan pelatihan.
- e. Memberikan solusi yang tepat untuk meminimalisir dan memperbaiki faktor penghambat, kemudian mengembangkan dan berusaha untuk lebih giat mengefektifkan faktor pendukung yang telah ada.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru BK di sekolah, penelitian ini dapat membantu para guru BK dalam meningkatkan kinerja dalam rangka

pelaksanaan tugas keprofesionalannya di sekolah serta membantu guru BK dalam upaya pengembangan dan pembinaan kinerjanya.

- b. Bagi kepala sekolah, penelitian ini dapat memberikan sumbangan berkenaan dengan fungsi kepala sekolah sebagai pembina di sekolahnya, di mana pembinaan yang dilakukan oleh kepala sekolah yang efektif dan berkesinambungan akan mampu meningkatkan kualitas dan kinerja guru BK di sekolah.
- c. Bagi pengawas BK penelitian ini dapat membantu dalam meningkatkan pembinaan guru BK dalam pelayanan BK di sekolah.
- d. Bagi dinas pendidikan penelitian ini dapat membantu dalam meningkatkan pembinaan guru-guru BK di sekolah.
- e. Hasil temuan penelitian ini selanjutnya dapat dikembangkan melalui penelitian lanjutan berkenaan dengan kinerja guru BK dalam pelayanan BK dan upaya pembinaan yang dilakukan kepala sekolah.